

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh arus kas, likuiditas, dan *sales growth* terhadap *financial distress* periode 2019-2023 pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai berikut :

1. Arus kas berpengaruh signifikan secara negatif terhadap *financial distress*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi arus kas yang dimiliki perusahaan, semakin kecil kemungkinan mengalami *financial distress*. Arus kas yang positif memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, serta memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan. Sebaliknya, arus kas yang negatif atau tidak mencukupi dapat meningkatkan risiko kesulitan keuangan, terutama jika perusahaan tidak mampu menutup biaya operasional dan kewajiban utang yang jatuh tempo.

2. Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*. Tingkat likuiditas yang tinggi belum tentu mampu mencegah atau mengurangi risiko *financial distress*. Faktor lain, seperti efektivitas pengelolaan aset, profitabilitas, serta struktur permodalan, dapat lebih berperan dalam menentukan stabilitas keuangan perusahaan.

3. *Sales Growth* berpengaruh signifikan secara negatif terhadap *financial distress*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *sales growth*, semakin rendah risiko perusahaan mengalami *financial distress*. Pertumbuhan penjualan yang positif mencerminkan kinerja operasional yang baik, di mana perusahaan dapat meningkatkan pendapatan dan laba, sehingga memiliki kemampuan lebih besar untuk memenuhi kewajiban keuangan dan menjaga stabilitas usaha. Sebaliknya, jika pertumbuhan penjualan menurun, perusahaan lebih rentan terhadap tekanan keuangan yang dapat berujung pada *financial distress*.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Ketergantungan pada data sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di BEI. Data ini bergantung pada akurasi dan transparansi laporan yang disajikan oleh masing-masing perusahaan, sehingga terdapat kemungkinan bias akuntansi atau keterbatasan dalam penyajian informasi yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan relevan, yaitu:

1. Penggunaan Variabel Pendapatan sebagai Pengganti Sales Growth

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *sales growth* memiliki pengaruh yang kecil terhadap *financial distress*. Hal ini disebabkan karena *sales growth* hanya menghitung peningkatan penjualan dalam bentuk persentase, yang tidak selalu mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan variabel pendapatan yang dapat memberikan gambaran lebih konkret mengenai kinerja keuangan perusahaan dalam hubungannya dengan risiko *financial distress*.

2. Memperpanjang Rentang Waktu Penelitian

Agar hasil penelitian lebih akurat dalam menggambarkan pola *financial distress* perusahaan, disarankan untuk memperpanjang rentang waktu penelitian lebih dari lima tahun. Rentang waktu yang lebih panjang dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai tren keuangan perusahaan dalam menghadapi dinamika ekonomi dan regulasi yang berubah-ubah.

3. Mengembangkan Objek Penelitian ke Sektor Lain

Penelitian ini hanya berfokus pada otomotif, oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji sektor lain, seperti perusahaan berbasis teknologi, manufaktur, atau jasa, guna memahami bagaimana karakteristik keuangan sektor-sektor tersebut dalam menghadapi *financial distress*.